

ABSTRAK

Papo Robiatul Adawiah, 1172020170, 2022: *Pengaruh Metode Drill Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Ilmu Tajwid (Penelitian di kelas VII SMP Plus Bandung Timur)*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya problematika yang ada di SMP Plus Bandung Timur yang dimana sebelumnya telah diadakan observasi mengenai rendahnya minat belajar siswa pada ilmu tajwid, mereka menganggap bahwa ilmu tajwid merupakan materi yang sulit, kurang menarik dan membosankan. Maka dari itu penulis ingin memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan metode drill dalam pembelajaran. Metode drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dikuasai dengan sepenuhnya. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap minat belajar siswa pada ilmu tajwid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Penggunaan metode drill pada ilmu tajwid di SMP Plus Bandung Timur. 2) Minat belajar siswa pada ilmu tajwid di SMP Plus Bandung Timur. 3) Pengaruh penggunaan metode drill terhadap minat belajar siswa pada ilmu tajwid di SMP Plus Bandung Timur.

Penelitian ini berdasarkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh dalam penggunaan metode drill terhadap minat belajar siswa pada ilmu tajwid.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket, observasi dan studi dokumentasi dan menggunakan analisis data kuantitatif statistik parsial dan korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan: 1) Metode drill berkategori tinggi, dengan skor perhitungan angket rata-rata 3,75. 2) Minat belajar siswa pada ilmu tajwid berkategori tinggi, dengan nilai skor rata-rata 3,76. 3) Hubungan antara pengaruh metode drill terhadap minat belajar siswa pada ilmu tajwid dengan perhitungan koefisien termasuk tinggi dengan korelasi 0,67. Kemudian pada uji hipotesis didapatkan hasil hipotesis diterima, semakin tinggi pengaruh metode drill, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa pada ilmu tajwid. Hal ini berdasarkan pengujian hipotesis yaitu T_{hitung} (3,829) lebih besar dari T_{tabel} (1602,9). Sedangkan dari hasil koefisien korelasi yang didapat, maka kadar pengaruh yakni 67% artinya, masih terdapat 33% faktor lain yang mempengaruhi belajar ilmu tajwid baik dari intern maupun ekstern.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode drill, Minat Belajar, Ilmu Tajwid.